

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNINGS PER SHARE,  
DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN KELUARGA**

**JURNAL**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Irra Anggraeni**  
**Nomor Mahasiswa : 14311393**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNINGS PER SHARE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN KELUARGA**



Nama : Irra Anggraeni  
Nomor Mahasiswa : 14311393  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan



Yogyakarta, 15 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Arif Singapurwoko, S.E., M.B.A.

# ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNINGS PER SHARE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN KELUARGA

Irra Anggraeni<sup>1</sup>, Arif Singapurwoko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>irraanggraeni68@gmail.com, <sup>2</sup>arif.singapurwoko@gmail.com

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added, Earnings Per Share, dan Dividend Payout Ratio terhadap Return Saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016 dengan menggunakan data *purposive sampling*. Peneliti menggunakan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Economic Value Added, Earnings Per Share, dan Dividend Payout Ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Economic Value Added, Earnings Per Share, Dividend Payout Ratio, Return Saham.

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan global saat ini sudah merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dalam dunia industri, yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang serba cepat baik dibidang komunikasi, informasi, maupun teknologi. Dalam era global saat ini, persaingan usaha antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya semakin ketat, baik sektor utama, manufaktur maupun jasa yang masing-masing dari sektor tersebut membutuhkan rencana strategis yang tepat dan berbeda agar setiap perusahaan mampu bersaing secara kompetitif dan dapat membuat perusahaan untuk terus bertahan di jalur persaingan atau bahkan dapat berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar.

Dalam berinvestasi, investor harus mempertimbangkan dua faktor yaitu, seberapa besar return yang akan diterima dan risiko yang akan ditanggung. Karena return dan risiko saling berhubungan yaitu semakin tinggi return maka semakin tinggi juga risiko yang akan dihadapinya. Oleh karena itu, seorang investor harus pandai dalam melakukan analisis informasi yang diperoleh untuk dapat memaksimalkan return dan meminimalkan risiko yang dihadapi. Informasi untuk mengetahui sebuah perusahaan, investor membutuhkan analisis dasar untuk mengambil keputusan. Setiap informasi yang diperoleh investor pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap penilaian investor pada saham perusahaan dimana tempat investor untuk melakukan investasi.

Return saham menjadi sebuah alternatif sumber dana yang dilakukan investor dalam memperoleh keuntungan dengan membeli saham di perusahaan yang menerbitkan saham. Tujuan utama suatu perusahaan menerbitkan saham adalah untuk meningkatkan sumber dana perusahaan dan untuk meningkatkan keuntungan finansial perusahaan. Samsul (2006) menyatakan bahwa return adalah sebuah hasil investasi dalam bentuk prosentase

yang diperoleh dari pemodal awal. Dengan demikian return saham merupakan kegiatan investor untuk mengukur hasil investasi yang diperoleh investor dengan melihat sebuah informasi yang diberikan melalui laporan keuangan perusahaan untuk menentukan keputusan investor dalam berinvestasi. Informasi yang diberikan oleh perusahaan harus benar dan akurat sehingga dapat menarik investor dalam melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan cara melakukan evaluasi kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dengan meminimalisir risiko yang akan diperoleh para investor. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis Economic Value Added, Earnings Per Share, dan Dividend Payout Ratio yang memiliki pengaruh terhadap return saham.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Investasi di Pasar Modal**

Investasi adalah salah satu bentuk kekayaan seseorang di masa sekarang dengan melakukan penanaman modalnya untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Marcus (2014) menyatakan bahwa investasi adalah suatu komitmen bagi investor atas uang atau sumber daya lain yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pada dasarnya, seorang investor melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh kekayaan di masa yang akan datang dengan melakukan penanaman modal di suatu perusahaan. Dalam berinvestasi, seorang investor dapat menentukan aset mana yang akan memperoleh keuntungan besar dan aset mana yang akan memperoleh keuntungan kecil.

Pada umumnya investasi sebagai aktivitas seorang investor dalam memperoleh keuntungan yang berupa aset real maupun aset finansial. Aset real mencakup beberapa aktivitas yang dilakukan investor seperti tanah, emas, rumah, dan aset real lainnya, sedangkan pada aset finansial mencakup saham, obligasi, deposito dan aset finansial lainnya. Seorang investor yang berani akan lebih memilih aset finansial karena tingkat keuntungan yang diperoleh akan lebih tinggi meskipun risiko yang akan ditanggung juga besar.

### **2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham**

#### **1) Dividen**

Hanafi (2004) menyatakan bahwa dividen adalah sebuah kompensasi yang akan diterima oleh pihak investor. Dividen sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi return saham, semakin besar tingkat pembagian dividen yang ditetapkan oleh perusahaan kepada investor maka semakin sedikit laba yang ditahan oleh perusahaan sehingga dapat menghambat pertumbuhan perusahaan karena labanya digunakan untuk dividen. Namun, jika semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan maka semakin sedikit tingkat pembagian dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada investor karena labanya digunakan untuk pertumbuhan perusahaan.

#### **2) Laba Per Lembar Saham (EPS)**

Salim (2010) menyatakan bahwa laba per lembar saham (EPS) adalah laba yang akan diterima oleh para investor berdasarkan banyaknya lembar saham yang dimiliki. Setiap laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan ke saham yang beredar. EPS digunakan oleh para investor, karena untuk mengetahui hasil

keuntungan yang akan diperoleh para investor dan calon investor dari suatu perusahaan.

**3) Likuiditas**

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Likuiditas digunakan oleh para investor untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek artinya kinerja perusahaan tersebut baik. Hal ini dapat membantu investor untuk melakukan penanaman modal di suatu perusahaan.

**4) Leverage**

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa leverage adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk membiayai kebutuhan perusahaan. Leverage bertujuan agar perusahaan dapat memaksimalkan tingkat kekayaan para investor sehingga return yang diharapkan investor dapat terpenuhi oleh perusahaan.

**5) Profitabilitas**

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat efektivitas kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan penanaman modal di suatu perusahaan.

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

**1) Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham**

Brigham dan Houston (2005) menyatakan bahwa Economic Value Added (EVA) adalah salah satu sistem manajemen keuangan yang mengukur keuntungan ekonomi dalam suatu perusahaan pada tahun tertentu. Dengan kata lain, EVA merupakan suatu nilai tambah ekonomis yang memperoleh hasil dari suatu perusahaan untuk mengoptimalkan beban bunga pinjaman atas struktur modal. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amyulianthy dan Ritonga (2016) menunjukkan hasil EVA memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. Hal ini, menunjukkan bahwa EVA yang bernilai positif menunjukkan perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang bagus sehingga memungkinkan para investor untuk menanamkan modalnya karena return saham yang diperoleh investor tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Baybordi, Nejad, dan Kargar (2015) dengan hasil penelitian bahwa EVA memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu dalam mengoptimalkan biaya modal dan faktor EVA sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H1:** EVA berpengaruh positif terhadap return saham

**2) Pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap Return Saham**

Vaidya (Robbetze, Villiers, dan Harmse, 2017) menyatakan bahwa EPS merupakan sebuah perhitungan untuk melakukan pengalokasian laba yang diperoleh dari perusahaan untuk masing-masing saham biasa. Rasio EPS biasanya dihitung dalam beberapa periode tertentu yang diperoleh dari pembagian hasil laba bersih dengan jumlah keseluruhan dari saham yang beredar selama jangka waktunya sama atau menggunakan cara lain dengan menghitung pembagian laba setelah bunga, depresiasi dan pajak sesuai dengan jumlah saham yang beredar. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gajdka dan Pietraszewski (2016) menunjukkan hasil EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena tingkat pertumbuhan EPS yang tinggi pada umumnya diasosiasikan dengan

return saham yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Setyowati dan Amanah (2016). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sari, Hidayat, dan Sulasmiyati (2017) dengan memperoleh hasil penelitian bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti semakin tinggi EPS maka semakin tinggi return saham sehingga terjadi tingkat ketertarikan para investor untuk melakukan penanaman modal dengan melihat kinerja perusahaan yang baik.

**H2:** EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham

### 3) Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham

Dividends Payout Ratio adalah rasio yang digunakan investor untuk menghitung persentase perolehan dividen dari keuntungan perusahaan berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki oleh investor dalam perusahaan. Gitman (Sumampow dan Murni, 2016) menyatakan bahwa DPR merupakan sebuah indikasi persentase yang menentukan jumlah pendapatan yang akan diperoleh investor melalui perusahaan dalam bentuk dividen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014) menunjukkan hasil DPR memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa DPR yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengeluarkan dividen secara meningkat dari tahun ke tahun akan menimbulkan tingkat kepercayaan kepada investor. Secara tidak langsung, perusahaan meyakinkan investor dengan cara meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya sehingga akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan Cahyani dan Sanjaya (2014) dengan hasil penelitian bahwa DPR memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena prospek kinerja perusahaan semakin bagus dan perusahaan mampu memberikan return saham yang tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham.

**H3:** DPR berpengaruh positif terhadap Return Saham

## 3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk menggabungkan beberapa sampel yang ada dalam suatu kriteria tertentu. Perusahaan keluarga yang telah memenuhi kriteria sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016 dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, rumus untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk peneliti menggunakan variabel Economic Value Added, Earnings Per Share, dan Dividend Payout Ratio untuk mencari jumlah return saham yang akan diperoleh para investor. Investor yang telah melakukan penanaman modal di suatu perusahaan akan memperoleh return dari hasil investasinya. Return saham dapat dihitung dengan melihat harga saham pada periode saat ini dikurangi harga saham pada periode sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan investor untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasinya. EVA digunakan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi para investor jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EPS dilakukan investor untuk menganalisis tingkat keuntungan yang diharapkan investor pada laba per lembar saham berdasarkan data laporan keuangan. Pada perhitungan DPR dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk menentukan pembagian dividen kepada para investor berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki oleh investor dalam perusahaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui adanya suatu hubungan yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, peneliti menggunakan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menentukan karakteristik dari sebuah data atau sampel yang digunakan dalam penelitian. Karakteristik dari sampel yang digunakan dapat menjelaskan hasil dari mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
EVA	135	1.151917	1.570796	1.570796	-1.570796	1.071913
EPS	135	205.103	68.014	1656.224	0.065	304.043
DPR	135	0.281	0.225	0.988	0.000000	0.210
Return Saham	135	-0.790	0.033	8.587	0.203	0.890

Sumber: Data eviews, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai EVA dengan menggunakan sampel 45 perusahaan keluarga maka memperoleh hasil dari nilai rata-rata (mean) pada EVA selama periode 2013-2016 sebesar 1,151917 dan memiliki nilai tengah sebesar 1,570796. Nilai maximum pada EVA menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham sebesar 1,570796. Nilai minimum pada EVA menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar -1,570796. Nilai standar deviasi pada EVA memperoleh hasil sebesar 1,071913. Pada variabel EPS berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil dari nilai rata-rata (mean) pada EPS selama periode 2013-2016 sebesar 205,103 dan memiliki nilai tengah sebesar 68,014. Nilai maximum pada EPS menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang akan diberikan kepada pemegang saham sebesar 1656,224. Nilai minimum pada EPS menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar 0,065. Nilai standar deviasi pada EPS memperoleh hasil sebesar 304,043. DPR memperoleh hasil dari nilai rata-rata (mean) pada DPR selama periode 2013-2016 sebesar 0,281% dan memiliki nilai tengah sebesar 0,225. Nilai maximum pada DPR menunjukkan bahwa perusahaan mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 0,988%. Sedangkan pada nilai minimum DPR menunjukkan bahwa perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 0,000000%. Nilai standar deviasi pada DPR memperoleh hasil sebesar 0,210%. Terakhir, nilai rata-rata dari return saham memperoleh hasil sebesar -0,790% dan nilai tengah yang diperoleh return saham sebesar 0,033. Nilai maximum return saham yang diberikan perusahaan sebesar 8,587% artinya para pemegang saham memperoleh keuntungan dari hasil investasi saham biasa pada suatu perusahaan. Nilai minimum return saham yang diberikan perusahaan sebesar 0,203% artinya para pemegang saham mengalami kerugian dari hasil investasi saham biasa pada suatu perusahaan. Nilai standar deviasi pada return saham memperoleh hasil sebesar 0,890%.

## 4.2 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas yang diperoleh adalah data yang digunakan memiliki nilai residu yang berdistribusi normal sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Hasil uji multikolinearitas pada nilai Centered VIF menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah pada heteroskedastisitas. Sedangkan, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: RETURN SAHAM				
Method: Least Squares				
Date: 02/20/18 Time: 10:38				
Sample: 1 135				
Included observations: 135				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.195755	0.099180	-1.973731	0.0505
EVA	0.089083	0.026997	3.299726	0.0012
EPS	0.127128	0.050941	2.495617	0.0138
DPR	0.436351	0.214210	2.037021	0.0437
R-squared	0.126704	Mean dependent var	0.177638	
Adjusted R-squared	0.106705	S.D. dependent var	0.352868	
S.E. of regression	0.333510	Akaike info criterion	0.670895	
Sum squared resid	14.57101	Schwarz criterion	0.756977	
Log likelihood	-41.28543	Hannan-Quinn criter.	0.705877	
F-statistic	6.335496	Durbin-Watson stat	1.902314	
Prob(F-statistic)	0.000480			

Sumber: Data eviews, 2018

Berdasarkan tabel 4.2, memperoleh hasil yang dapat didistribusikan kedalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$R = -0,195 + 0,089 \text{ EVA} + 0,127 \text{ EPS} + 0,436 \text{ DPR}$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa setiap kenaikan sebesar satu skala koefisien EVA, EPS, dan DPR akan meningkatkan return saham. Uji F pada tabel diatas memperoleh hasil dari nilai F-statistic sebesar 6,335496 dan nilai probabilitas F-stastistic sebesar 0,000480. Sedangkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel EVA, EPS, dan DPR berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil dari R-squared sebesar 0,126704 yang artinya bahwa variabel EVA, EPS, dan DPR secara bersama-sama mempengaruhi variabel return saham sebesar 12,6% dan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.



### 4.3 Pembahasan

#### **Pengaruh EVA terhadap return saham pada perusahaan keluarga**

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa koefisien variabel EVA memperoleh hasil sebesar 0,089 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 sedangkan, nilai tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan EVA berpengaruh positif terhadap return saham **diterima**. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa tingkat return yang akan dihasilkan lebih tinggi dibanding tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta investor atas hasil penanaman modalnya di suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami keberhasilan dalam menciptakan nilai untuk pemilik modal dan perusahaan konsisten untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Amyulianthy et al. (2016), Awan et al. (2014), dan Baybordi et al. (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara EVA terhadap return saham.

#### **Pengaruh EPS terhadap return saham pada perusahaan keluarga**

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa koefisien variabel EPS memperoleh hasil sebesar 0,127 dengan nilai probabilitas sebesar 0,013 sedangkan, nilai tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan EPS berpengaruh positif terhadap return saham **diterima**. Nilai EPS yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar tingkat return saham yang diharapkan oleh investor. Hal ini dapat membantu investor dalam menentukan kapasitas perusahaan dalam hal pembagian laba yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Gajdka et al. (2016), Setyowati et al. (2016), Sari et al. (2017), dan Ibrahim (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara EPS terhadap return saham.

#### **Pengaruh DPR terhadap return saham pada perusahaan keluarga**

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa koefisien variabel DPR memperoleh hasil sebesar 0,436 dengan nilai probabilitas sebesar 0,043 sedangkan, nilai tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Sehingga, hipotesis yang mengatakan DPR berpengaruh positif terhadap return saham **diterima**. Nilai DPR yang positif menunjukkan bahwa semakin besar tingkat pembayaran DPR yang ditetapkan oleh perusahaan kepada investor maka semakin sedikit laba ditahan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena pembayaran dividen yang semakin besar akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan meningkatkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin meningkat return saham yang akan diperoleh investor. Penelitian ini sejalan dengan Carlo (2014) dan Cahyani et al. (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara EPS terhadap return saham.

## 5. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampel 45 perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016 menunjukkan bahwa variabel EVA, EPS, dan DPR terbukti memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Artinya, perusahaan keluarga mampu menciptakan kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang diminta oleh para investor atas hasil penanaman

modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu mengeluarkan dividen secara meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat menimbulkan kepercayaan pada investor untuk berinvestasi. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat meningkatkan sampel yang lebih banyak agar hasilnya lebih akurat, misal dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI dengan periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan akan mampu membuktikan seluruh hipotesis yang ada. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan mencari variabel-variabel baru yang memungkinkan berpengaruh terhadap return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Samsul, Mohamad., 2006, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Edisi 1, Erlangga, Jakarta.
- Marcus, B.K., 2014, *Manajemen Portofolio dan Investasi*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi., 2004, *Manajemen Keuangan*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Salim, Joko., 2010, *Cara Gampang Bermain Saham*, Edisi 2, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F., 2005, *Fundamentals Of Financial Management*, Edisi 11, Gainesville, Florida.
- Baybordi, A., Nejad., K.G., dan Kargar, E.F., 2015, *Evaluating The Relationship Between Economic Value Added dan Stock Return in Companies Listed at Tehran Stock Exchange*, Management dan Administrative Sciences Review, vol. 4, hal 215-221.
- Amyulianthy, R., dan Ritonga, E.K., 2016, *The Effect Of Economic Value Added dan Earning Per Share to Stock Return*, International Journal of Business dan Management Invention, vol. 5, hal 8-15.
- Robbette, N., Villiers, R.D., dan Harmse, L., 2017, *The Effect Of Earnings Per Share Categories On Share Price Behaviour: Some South African Evidence*, The Journal of Applied Business Research, vol. 33, hal 141-151.
- Gajdka, J., dan Pietraszewski, P., 2016, *Economic Growth, Corporate Earnings dan Equity Returns: Evidence From Central dan Eastern European Countries*, Journal Comparative Economic Research, vol. 19, hal 93-111.
- Setyowati, M., dan Amanah, L., 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Earning Per Share dan Leverage Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, vol. 6, hal 1-19.
- Sari, T.W., Hidayat, R.R., dan Sulasmiyati, S., 2017, *The Influence Of Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), dan Market Value Added (MVA) On Storck Return*, Jurnal Adminstrasi Bisnis, vol. 46, hal 172-180.
- Sumampow, S., dan Murni, S., 2016, *Pengaruh Return Saham, Price Book Value, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Jurnal EMBA, vol. 4, hal 795-805.
- Carlo, M.A., 2014, *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 7, hal 151-164.
- Cahyani, K.A., dan Sanjaya, I.P.S., 2014, *Analisis Perbedaan Dividen Pada Perusahaan Kelarga dan Non Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Ultimat*, Modus, vol. 26, hal 133-144.
- Awan, A.G., Siddique, K., dan Sarwar, G., 2014, *The Effect Of Economic Value Added On Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange*, Research Journal of Finance dan Accounting, vol. 5, hal 140-152.
- Ibrahim, Idris., 2017, *Firm's Specific Characteristics dan Stock Market Returns*, International Journal of Information, Business dan Management, vol. 9, hal 257-276.